

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Paradigma Stewardship Ekologis sebagai paradigma yang berpusat pada Allah sebagai sumber kehidupan alam semesta memberikan sudut pandang baru bagi Masyarakat secara khusus Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Palio. Cara pandang antroposentris yang menjadi cara Masyarakat sebelumnya memandang alam perlahan di transformasi melalui pembinaan dan diskusi yang dilakukan bersama pemuda Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Palio'.

Dari 13 partisipan 9 diantaranya kemudian memahami dengan baik materi dan berkomitmen untuk menjaga alam dengan menerapkan *Stewardship* ekologis sebagai sudut pandang baru dalam memandang alam secara khusus anak Sungai Siallo. Selain komitmen personal para partisipan, komitmen lainnya yakni menjadikan salah satu program kepedulian lingkungan sebagai salah satu program kerja PPGT ditahun 2027. Selain itu tindakan nyata juga dilakukan para partisipan dengan melakukan pembersihan anak Sungai Siallo dan penanaman pohon pada beberapa titik sebagai bentuk nyata kepedulian lingkungan.

Dengan demikian upaya membangun paradigma *stewardship* ekologis dalam menyikapi pencemaran anak Sungai Siallo berhasil dilakukan dengan terbentuknya cara berpikir dan bertindak dengan prinsip *stewardship*.

B. Saran

1. Gereja Toraja Jemaat Bukit Sinai Palio'

Sebagai bagian dari Masyarakat dan memiliki peran penting dalam membimbing spiritualitas masyarakat, gereja harus mampu membangun kesadaran jemaat tentang pentingnya menjaga alam sebagai tugas dan tanggung jawab dari Allah. Membangun kesadaran dalam hal ini tidak hanya melalui khotbah melainkan kegiatan secara langsung yang berdampak pada alam.

2. Pemerintah

Sebagai pihak yang menata pelayanan mendasar Masyarakat, pemerintah memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mengayomi Masyarakat untuk menjaga alam. Krisis pencemaran anak Sungai Siallo merupakan tanggung jawab pemerintah untuk memperbaiki krisis lingkungan dengan mengarahkan Masyarakat melalui sosialisasi dan Tindakan nyata.

3. Masyarakat

Masyarakat harus mampu mengubah pola pikir dan bertindak dalam berelasi dengan alam. Jika sebelumnya anak Sungai Siallo dan unsur alam lainnya dicemari, Masyarakat harus berani memutus kebiasaan tersebut.